
PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMA KATOLIK REX MUNDI MANADO

Marthinus Marcel Lintong¹, Rendi Djenever Dionisius Kowaas²
marcel.lintong@stpdobos.ac.id¹, rendi.kowaas@stpdobos.ac.id²

STP Don Bosco Tomohon

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Katolik Rex Mundi Manado, serta untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Katolik Rex Mundi Manado. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau hubungan antara variabel x terhadap variabel y, atau pun sebaliknya. Sampel penelitian berjumlah 40 responden, yang diperoleh dengan menggunakan sampel jenuh. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 25 for windows dan seluruh item kuesioner yang disebarkan dinyatakan valid dan reliabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y dengan koefisien korelasi sebesar 0,644 dengan persentase 41,5%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan sumbangan sebanyak 41,5% dan sisanya 58,5% dipengaruhi oleh faktor lain..

Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru.

Abstrak

This research aims to determine the influence of the principal's leadership on teacher performance at Rex Mundi Catholic High School Manado, as well as to determine whether or not there is an influence between the principal's leadership on teacher performance at Rex Mundi Catholic High School Manado. The research method used is a quantitative research method which aims to find out whether there is an influence or relationship between variable x and variable y, or vice versa. The research sample consisted of 40 respondents, which were obtained using saturated samples. Validity and reliability tests were carried out using IBM SPSS 25 for windows and all questionnaire items distributed were declared valid and reliable. The results of this research show that there is an influence between variable x and variable y with a correlation coefficient of 0.644 with a percentage of 41.5%. This shows that there is an influence of the independent variable on the dependent variable with a contribution of 41.5% and the remaining 58.5% is influenced by other factors.

Kata Kunci : Principal Leadership, Teacher Performance.

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain, maknanya manusia saling bergantung satu sama lain dalam kelangsungan hidup bersama. Hal ini juga tercermin dalam interaksi di dalam lingkungan sekolah yakni orang yang menjadi pemimpin di sekolah dan ada yang dipimpin. Hal ini hubungan timbal balik yang baik antara keduanya dalam pelaksanaan tugas di lingkungan sekolah.

Kepemimpinan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dalam suatu organisasi untuk memengaruhi, memotivasi dan mengarahkan semua anggota dalam organisasi tersebut untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kepemimpinan kepala sekolah harus bersifat demokratis dan adil, sebab seorang kepala sekolah harus mampu mengambil keputusan, harus mampu bertindak dalam menentukan solusi dalam suatu persoalan atau permasalahan yang muncul. Dalam kepemimpinan kepala sekolah, ia merupakan cerminan, motivator, dan pengarah bagi para guru, siswa serta semua orang yang terlibat dalam lingkungan sekolah. Sebagai pengelola institusi satuan pendidikan, kepala sekolah dituntut untuk selalu meningkatkan efektifitas kinerjanya dan sebagai pemimpin para guru, kepala sekolah juga harus melihat dan meningkatkan kinerja para guru yang dipimpinnya.

Menurut (Usman, 2019, p. 20) istilah “kepemimpinan (leadership) berasal dari kata memimpin (lead). Lead berasal dari Bahasa Anglo Saxon yang artinya jalur perjalanan kapal yang mengarahkan awak kapal. Artinya pemimpin kapal (nakoda) harus mampu mengarahkan kapal sebagai wadah organisasi dan mengarahkan awak kapal sebagai pengikut (bawahan) untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan”.

Menurut Kreitner dalam (Putra, 2020, p. 18), definisi kepemimpinan sebagai proses dimana seorang individu mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama.

McShane dan Von Gilnow dalam (Putra, 2020, p. 18) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah tentang memengaruhi, memotivasi, dan memungkinkan orang lain memberikan kontribusi ke arah efektivitas dan keberhasilan organisasi dimana mereka menjadi anggotanya.

Menurut Edward Lyman Munson (dalam Hutahaeen, 2021: 2) kepemimpinan adalah suatu kesanggupan ataupun kemampuan untuk mempengaruhi seseorang dengan sedemikian rupa agar mencapai hasil yang sebesar-besarnya dengan kemungkinan konflik yang sekecil-kecilnya dan sebesar mungkin terjalin kerjasama.

Gaya kepemimpinan menunjukkan secara langsung maupun tidak langsung, mengenai keyakinan seorang pimpinan terhadap kemampuan bawahannya. Artinya, gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi, sebagai hasil kombinasi dari falsafah, keterampilan, sifat, sikap, yang sering diterapkan seorang pemimpin saat mencoba untuk mempengaruhi kinerja bawahannya. Ashlan & Akmaluddin (2021: 17).

Beberapa fungsi kepemimpinan kepala sekolah: Kepala Sekolah sebagai Manajer, Kepala Sekolah sebagai pemimpin. Kepala Sekolah sebagai pendidik, Kepala Sekolah sebagai administrator, Kepala Sekolah sebagai supervisor.

Kinerja guru adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu dengan output yang dihasilkan tercermin dari kuantitas maupun kualitasnya. Kinerja guru dalam pembelajaran berkaitan dengan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, baik berkaitan dengan proses maupun hasilnya. Oleh karena itu, segala penyelenggaraan pendidikan akan mengarah kepada usaha meningkatkan mutu pendidikan yang sangat dipengaruhi oleh guru dalam melaksanakan

tugasnya secara operasional.

Devitha dkk (2021: 13) mengemukakan bahwa guru yang mempunyai rata-rata kinerja baik, memperoleh mutu atau kualitas belajar dan kualitas yang optimal pada peserta didik. Idealnya guru harus memiliki kinerja yang optimal dan berkualitas sehingga dapat memberi kontribusi yang positif dan signifikan pada peningkatan mutu pembelajaran serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Septiawan, dkk dalam (Joen et al., 2016, p. 59) menjelaskan kinerja berasal dari kata prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang. Pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang ditetapkan sebelumnya. Kinerja diartikan sebagai keseluruhan proses bekerja dari individu yang hasilnya dapat digunakan landasan untuk menentukan apakah pekerjaan individu itu baik atau sebaliknya.

Kelvin dalam (Joen et al., 2016, p. 11) mengemukakan bahwa kinerja adalah tindakan atau proses membawa dengan cara yang memuaskan. Dalam kasus guru, kinerja dapat dilihat dalam ketepatan waktu, hubungan positif dengan siswa dan sejenisnya.

Sardiman, 2009:125 dalam (Waha Labuan & Maria Mula, 2022) Guru merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para peserta didik pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.

Kinerja guru menurut Asterina dan Sukoco dalam (Joen et al., 2016, p. 12) adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar. Kinerja sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seseorang, termasuk seorang guru.

Pengembangan instrumen kinerja guru mencakup 3 (tiga) dimensi tugas utama yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, dengan indikator kerjanya masing-masing. Rorimpandey dalam (Joen et al., 2016, p. 16).

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam suatu satuan Pendidikan. Oleh karena itu, seorang kepala sekolah harus memiliki model kepemimpinan yang baik agar dapat mengatur semua unsur yang ada dalam sekolah itu dengan baik dan dapat menjadi panutan bagi para guru dan para siswa. Selain itu juga, kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan penting dalam terlaksana segala kegiatan dan program-program sekolah. Jika kepemimpinan kepala sekolah tidak baik, maka hal itu akan berdampak pada kinerja para guru ataupun pada kualitas para siswa. Oleh karena itu, penting untuk memahami pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Katolik Rex Mundi Manado.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Katolik Rex Mundi Manado. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru serta memberikan masukan bagi pengembangan kepemimpinan kepala sekolah saat ini dan di masa yang akan datang.

Adapun rumusan masalah yang difokuskan pada penelitian ini yaitu kepemimpinan

kepala sekolah, berkaitan dengan kinerja guru di SMA Katolik Rex Mundi Manado. Permasalahan yang ditemui dalam penelitian ini yakni Seberapa Besar Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Katolik Rex Mundi Manado.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan, yang dilakukan menggunakan prosedur statistik atau cara lain secara kuantitatif (pengukuran) (Tersiana, 2022:13). Pendekatan ini memungkinkan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Partisipan dalam penelitian ini adalah guru di SMA Katolik Rex Mundi Manado. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket. Data tentang kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru akan dikumpulkan melalui distribusi kuesioner kepada guru. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh guru di SMA Katolik Rex Mundi Manado dengan jumlah guru 40 responden dan jumlah sampel 40.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas suatu instrumen dapat dilihat dari syarat penentuan butir instrumen, yaitu nilai indeks validitas yang harus $\geq 0,3$. Peneliti telah mengukur validitas instrumen ini dengan hasil sebagai berikut:

Hasil uji validitas instrumen X dan Y

No	R Hitung X	Keterangan	R Hitung Y	Keterangan
1	0,317	Valid	0,579	Valid
2	0,357	Valid	0,756	Valid
3	0,399	Valid	0,602	Valid
4	0,470	Valid	0,746	Valid
5	0,422	Valid	0,598	Valid
6	0,407	Valid	0,598	Valid
7	0,419	Valid	0,748	Valid
8	0,424	Valid	0,511	Valid
9	0,475	Valid	0,795	Valid
10	0,386	Valid	0,698	Valid
11	0,309	Valid	0,729	Valid

12	0,384	Valid	0,571	Valid
13	0,517	Valid	0,695	Valid
14	0,516	Valid	0,562	Valid
15	0,354	Valid	0,588	Valid
16	0,318	Valid	0,730	Valid
17	0,393	Valid	0,341	Valid
18	0,313	Valid	0,680	Valid
19	0,382	Valid	0,591	Valid
20	0,425	Valid	0,473	Valid

2. Uji Reabilitas

Instrumen dikatakan reliabel harus memperhatikan koefisien *Cronbach alpha* yakni lebih besar dari 0,60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada table berikut ini:

Variabel X dan Y	Syarat Reliabel	R Hitung	Keterangan
Kepemimpinan kepala sekolah	>0,60	0,707	Reliabel
Kinerja Guru	>0,60	0,913	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dalam tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel X (Kepemimpinan Kepala Sekolah) dan variabel Y (Kinerja Guru) dikatakan reliabel sehingga semua instrumen memenuhi syarat dan layak digunakan.

B. Hasil Uji Coba Persyaratan Analisis Klasik

1. Uji Normalitas Data

Data yang berdistribusi normal dapat ditentukan berdasarkan koefisien *Asymptotic Significance* (Sig) pada uji *Kolmogorov-Smirnov* yang lebih besar dari nilai alfa, yaitu 0,05. Hasil uji coba normalitas tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.96692887
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.075
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.147 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui hasil dari uji normalitas data yakni berdistribusi normal dikarenakan harga koefisien *Asympototic Sig* pada *Kolmogorov Smirnov test* sebesar 0,147 lebih besar dari *alpha* yakni 0,05.

2. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis yakni:

- H1 : Terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Katolik rex Mundi Manado
- H0 : Tidak terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Katolik Rex Mundi Manado.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 ^a	.415	.400	8.071
a. Predictors: (Constant), X				

Berdasarkan tabel di atas R memperoleh nilai 0.644 dan R² memperoleh nilai 0,415 yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 41,5% sedangkan 58,5% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Pembahasan hasil penelitian

Dalam penelitian ini pengumpulan data dan penyebaran angket/kuesioner dengan jumlah 40 responden. Bagian ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif dan hasil analisis regresi linear sederhana.

1. Pembahasan hasil analisis deskriptif

a) Kepemimpinan kepala sekolah di SMA Katolik Rex Mundi Manado

Berdasarkan temuan hasil analisis deskriptif tentang kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah sudah baik dengan perolehan hasil koefisien hitung yakni sebesar 0,735. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Kepemimpinan kepala sekolah di SMA Katolik Rex Mundi Manado sudah baik. Dari hasil yang didapatkan hal ini sejalan dengan yang ditegaskan dalam teori mengenai kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMA Katolik Rex Mundi Manado sudah mampu menjalankan tugas sebagai pemimpin dengan baik. Kepemimpinan adalah kemampuan menggunakan pengaruh dan memotivasi individu untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan juga merupakan interaksi setiap anggota dalam sebuah kelompok Mukhtar, Hapzi Ali (2016: 18)

b) Kinerja guru di SMA Katolik Rex Mundi Manado

Berdasarkan temuan hasil analisis deskriptif tentang kinerja guru menunjukkan bahwa variabel kinerja guru memperoleh hasil koefisien hitung sebesar 0,852 dengan kategori sangat baik.

Hasil yang didapatkan ini sejalan dengan yang ditegaskan dalam teori kinerja guru khususnya kinerja guru di SMA Katolik Rex Mundi Manado. Kinerja guru menurut Asterina dan Sukoco (dalam Joen dkk, 2016: 12) adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar. Kinerja sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seseorang, termasuk seorang guru.

c) Pembahasan analisis regresi linear sederhana

Penelitian dengan judul Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Katolik Rex Mundi Manado menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan aplikasi *IBM 25 for Windows* dengan hasil determinasi sebesar 41,5% dengan signifikan 0,000. Dari penelitian ini dinyatakan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak.

Penelitian lain yaitu penelitian dari Tiara Sartika 2021 Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP PGRI 1 Ciputat Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, hal ini ditunjukkan dari uji parsial (Uji T) T Hitung > T Tabel (3,232>2,042) dengan nilai signifikansi 0,003.

Dengan hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi terhadap kinerja guru di SMA Katolik Rex Mundi Manado sebesar 41,4% dan 59,5% dipengaruhi oleh faktor lain, hasil tersebut juga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMA Katolik Rex Mundi Manado. Oleh sebab itu jika kepemimpinan kepala sekolah semakin meningkat maka kinerja guru akan semakin meningkat juga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis jelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah berdasarkan hasil analisis deskriptif memperoleh koefisien deskriptif yakni 0,735 dan berada dalam kategori baik dengan hasil yang didapat H1 diterima dan H0 ditolak.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan tabel pedoman interpretasi koefisien deskriptif, disimpulkan bahwa variabel kinerja guru memperoleh koefisien deskriptif yakni 0,852 dan berada dalam kategori sangat baik dengan hasil yang di dapat H1 diterima dan H0 ditolak.
3. Terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan nilai korelasinya sebesar 0,389. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan sumbangan sebesar 41,5% dalam peningkatan kinerja guru dan selebihnya 58,5% dipengaruhi oleh faktor lain, dengan hasil yang di dapat H1 diterima dan H0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mukarrom, G. I. (2018). *Kompetensi Kinerja Guru Menurut Kurikulum Karakter (K-13)* (S. Akmal (ed.); 1st ed.). Sefa Bumi Persada Jakarta.
- Ashlan, S., & Akmaluddin. (2021). *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya)* (1st ed.). Penerbit Yayasan Barcode Makasar.
- Devitha, C. T. P., Baharuddin, F. R., & Purnamawati, P. (2021). Analisis Pengaruh Masa Kerja Dan Sertifikasi Terhadap Kompetensi Dan Kinerja Guru Produktif Smk Negeri Di Kota Kendari. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 9(1), 69. <https://doi.org/10.26858/jnp.v9i1.20633>
- Hutahaeon, W. S. (2021). *Teori Kepemimpinan* (Y. Umayana (ed.)). Ahlimedia Press Malang.
- Joen, S., Purnamawati, & Amiruddin, A. (2016). Kinerja Guru Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 92.
- Mukhtar, Hapzi Ali, M. (2016). *Efektivitas Pimpinan Kepemimpinan Transformatif Dan Komitmen Organisasi* (1st ed.). Penerbit Depublish Yogyakarta. <http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/9pgq7>
- Putra, U. B. I. (2020). *Moderasi Kepemimpinan Spiritual*. Scopindo Media Pustaka Surabaya.
- Tersiana, A. (2022). *Metode Penelitian: Dengan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (1st ed.). Anak Hebat Indonesia, Yogyakarta.
- Usman, H. (2019). *Kepemimpinan Efektif Teori, Penelitian Dan Praktik* (S. B. Fatmawati (ed.); 1st ed.). PT Bumi Aksara, Jakarta Timur.

Waha Labuan, B., & Maria Mula, M. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa Di SD Katolik Santo Paulus Tombuluan. *ECCE: Jurnal Pendidikan Pastoral Kateketik*, 1(1), 99–113. <https://doi.org/10.59975/ecce.v1i1.11>.